

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung secara masif dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan mendasar dalam cara manusia berinteraksi, mengakses informasi, dan mengonsumsi konten hiburan. Transformasi digital yang terjadi tidak hanya mengubah infrastruktur komunikasi, tetapi juga merombak ekosistem media secara keseluruhan. Media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Putri & Lestari, 2022). Kehadiran media sosial telah menggeser paradigma komunikasi dari model satu-ke-banyak *one-to-many* menjadi model banyak-ke-banyak *many-to-many*, sehingga setiap individu kini dapat sekaligus berperan sebagai konsumen sekaligus produsen informasi. Kaplan dan Haenlein (2010) mendefinisikan media sosial sebagai sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas fondasi ideologis dan teknologis Web 2.0, yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna *user-generated content*. Fenomena ini menciptakan lanskap komunikasi yang jauh lebih dinamis, partisipatif, dan demokratis dibandingkan era media konvensional sebelumnya.

Dalam konteks Indonesia, penetrasi media sosial menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Data dari *We Are Social dan Hootsuite* (2024) menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna media sosial terbesar di dunia, dengan lebih dari 167 juta pengguna aktif atau setara dengan 60,4 persen dari total populasi. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Twitter (kini X) mendominasi konsumsi informasi masyarakat Indonesia, khususnya kelompok usia 16 hingga 34 tahun. Fakta ini sejalan dengan

generasi muda di Indonesia cenderung menjadikan media sosial sebagai sumber informasi utama, menggantikan media konvensional seperti surat kabar dan televisi (Febriani & Dewi, 2020). Pergeseran pola konsumsi media ini membuka peluang sekaligus tantangan bagi para pelaku industri konten digital untuk terus berinovasi dalam menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan menarik bagi audiens digitalnya. Kemampuan platform media sosial untuk menjangkau audiens yang luas dalam waktu singkat menjadikannya instrumen komunikasi yang sangat efektif di era modern.

Salah satu sektor yang turut bertransformasi seiring perkembangan media sosial adalah industri seni dan hiburan, termasuk di dalamnya kegiatan pentas seni di lingkungan pelajar dan mahasiswa. Pentas seni atau yang akrab disebut pensi merupakan salah satu bentuk ekspresi budaya yang memiliki akar kuat dalam tradisi pendidikan Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran, pengembangan bakat, dan pembentukan identitas komunitas. Di sisi lain media sosial kini menjadi ekosistem utama bagi komunitas seni muda Indonesia untuk saling berbagi informasi, mempromosikan karya, dan membangun jejaring (Prasetyo & Lutfatulatifah, 2021). Konvergensi antara dunia seni pertunjukan pelajar dan platform digital telah menciptakan ekosistem baru yang membutuhkan pengelolaan konten yang terstruktur dan profesional.

Dalam konteks inilah, Info Pensi hadir sebagai platform media sosial yang secara konsisten menyediakan informasi terkini seputar pentas seni di seluruh Indonesia. Sejak berdirinya, Info Pensi telah memanfaatkan kekuatan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya kalangan pelajar dan mahasiswa yang aktif menggunakan smartphone dalam keseharian mereka. Dengan lebih dari 259.000 pengikut di Instagram dan puluhan ribu unggahan konten, Info Pensi telah membuktikan dirinya sebagai salah satu sumber referensi terpercaya bagi komunitas pecinta pensi di Indonesia. Keberhasilan Info Pensi dalam membangun basis audiens yang besar mencerminkan relevansi konten yang disajikan dengan kebutuhan informasi masyarakat. Kepercayaan audiens

merupakan aset terpenting bagi sebuah platform media, karena kepercayaan tersebut dibangun melalui konsistensi penyajian konten yang akurat, tepat waktu, dan bernilai bagi pembacanya (Kotler & Keller, 2016). Info Pensi juga secara aktif merespons tren perkembangan format konten digital, dari konten berbasis teks, foto, hingga video pendek yang kini mendominasi konsumsi konten di berbagai platform media sosial.

Posisi strategis Info Pensi dalam ekosistem media sosial Indonesia tidak terlepas dari peran para pengelola konten yang bekerja di balik layar. Industri media digital saat ini membutuhkan tenaga profesional yang tidak hanya mampu menciptakan konten yang menarik secara visual, tetapi juga memahami dinamika audiens, tren platform, dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif. *Content creator* dan *copywriter* merupakan dua peran yang semakin krusial dalam ekosistem media digital, karena mereka bertanggung jawab atas kualitas narasi dan daya tarik konten yang dipublikasikan. Bidang Content Creator/Editor merupakan salah satu posisi strategis dalam ekosistem media sosial, di mana kemampuan menulis, menyunting, dan mengemas konten secara menarik menjadi kunci keberhasilan dalam menarik dan mempertahankan audiens.

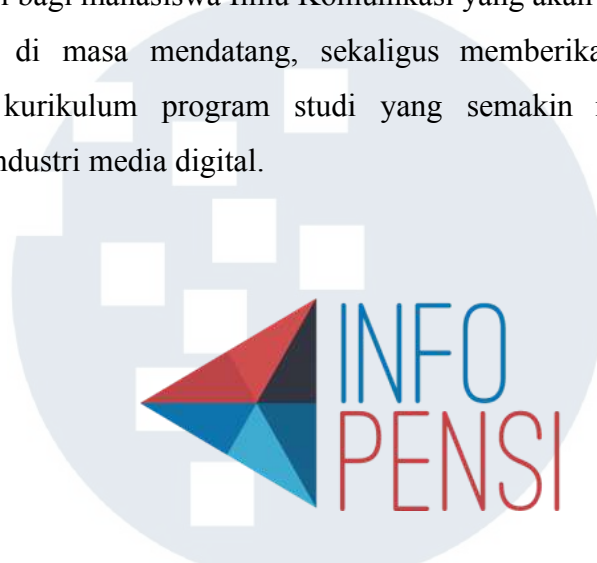
Magang merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan tinggi, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, karena memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja profesional. Pembelajaran yang paling efektif terjadi ketika mahasiswa terlibat langsung dalam pengalaman nyata, melakukan refleksi terhadap pengalaman tersebut, dan mengintegrasikannya dengan kerangka teori yang telah dipelajari sebelumnya (Hidayat & Nugroho, 2021). Dalam konteks ini, kegiatan magang di Info Pensi merupakan jembatan penting antara pengetahuan akademis yang diperoleh di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara dengan tuntutan dunia industri media digital yang terus berkembang. Melalui kegiatan magang selama lebih dari tiga bulan di Info Pensi, pemegang berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses produksi konten, pengelolaan media sosial, serta memahami dinamika kerja di sebuah platform media digital yang berfokus pada dunia pentas seni Indonesia. Dalam pelaksanaan

CAP, mahasiswa dituntut untuk menerapkan kompetensi yang telah dibangun selama perkuliahan—mulai dari teori komunikasi, manajemen media, hingga produksi konten—dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Pengalaman magang di Info Pensi memberikan kesempatan langka untuk mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam seluruh siklus produksi konten media sosial, mulai dari tahap perencanaan editorial, riset, produksi, hingga distribusi dan evaluasi performa konten.

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Info Pensi selama periode Februari hingga Juni 2025 mencakup dua peran utama, yaitu *Content Creator* dan *Copywriter*. Kedua peran ini berkaitan erat dengan inti dari komunikasi digital yang dipelajari dalam program studi Ilmu Komunikasi. Dalam kapasitas sebagai *Content Creator*, pemegang bertanggung jawab dalam merancang, memproduksi, dan mengelola konten digital yang disajikan di platform media sosial Info Pensi, terutama Instagram. Sementara sebagai *Copywriter*, pemegang bertugas menulis teks persuasif dan informatif yang mendukung tujuan komunikasi platform. Efektivitas sebuah konten media sosial sangat ditentukan oleh kualitas penulisan dan ketepatan penyampaian pesan kepada target audiens yang spesifik (Suryadi, 2021). Melalui kedua peran ini, penelitian ini memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai ekosistem media digital Indonesia, khususnya dalam segmen hiburan dan seni pertunjukan pelajar, yang memiliki karakteristik audiens dan kebutuhan konten yang sangat unik dan berbeda dari segmen media lainnya.

Berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama masa magang tersebut, laporan magang ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis sekaligus dokumentasi atas proses pembelajaran yang telah dilalui. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kegiatan magang di Info Pensi, tantangan yang dihadapi, serta kontribusi nyata yang telah diberikan selama masa magang berlangsung. Kurniawan dan Setiawan (2023) menyatakan bahwa dokumentasi pengalaman kerja melalui laporan yang terstruktur memiliki nilai akademis yang signifikan karena memungkinkan

terjadinya proses refleksi kritis yang mendalam terhadap praktik kerja yang telah dilakukan. Lebih dari sekadar pemenuhan kewajiban akademis, penyusunan laporan ini merupakan upaya untuk mengintegrasikan pengalaman empiris dengan kerangka teori komunikasi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh tentang dunia media digital di Indonesia. Diharapkan pula laporan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang akan menjalani program magang serupa di masa mendatang, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum program studi yang semakin responsif terhadap perkembangan industri media digital.



Gambar 2.1 Logo Info Pensi
Sumber: Instagram Info Pensi

Lebih dari sekadar pemenuhan kewajiban akademis, penyusunan laporan ini merupakan upaya untuk mengintegrasikan pengalaman empiris dengan kerangka teori komunikasi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih utuh tentang dunia media digital di Indonesia. Diharapkan pula laporan ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang akan menjalani program magang serupa di masa mendatang, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum program studi yang semakin responsif terhadap perkembangan industri media digital.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja

Maksud dari pelaksanaan kerja praktik (magang) ini adalah:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori komunikasi yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata di industri media digital.
2. Memperoleh pengalaman langsung dalam proses produksi dan pengelolaan konten di platform media sosial milik Info Pensi.
3. Mengenal dan memahami lingkungan kerja profesional di bidang media digital, termasuk budaya kerja, alur produksi konten, serta standar kualitas yang diterapkan oleh Info Pensi.
4. Membangun kemampuan adaptasi dan profesionalisme dalam menghadapi tantangan dunia kerja di industri kreatif dan media digital.
5. Menjalin relasi profesional dengan para praktisi di bidang media sosial dan industri hiburan, khususnya ekosistem pentas seni di Indonesia.

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Pada bagian ini dijelaskan mengenai periode pelaksanaan magang, durasi kerja, dan ketentuan jam operasional yang berlaku selama mengikuti Career Acceleration Program (CAP). Informasi tersebut bertujuan memberikan pemahaman mengenai jadwal pelaksanaan serta mekanisme kerja yang diterapkan selama kegiatan magang di Info Pensi.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Aktivitas pelaksanaan kerja magang di Info Pensi berlangsung selama kurang lebih empat bulan, yaitu dari tanggal 9 Februari 2026 hingga 9 Juni 2026. Jam kerja yang berlaku adalah pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. Sistem kerja yang diterapkan adalah kombinasi antara *Work From Home* (WFH) sebanyak 2 hari dan *Work From Office* (WFO) sebanyak 3 hari dalam seminggu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

A. Proses Administrasi Kampus (Universitas Multimedia Nusantara)

Bagian ini menjelaskan prosedur administrasi kampus yang harus sebagai salah satu tahapan dalam pelaksanaan kerja magang:

1. Mengisi KRS magang melalui myumn.ac.id dengan syarat telah menempuh 112 SKS serta melakukan negosiasi agar dapat mengikuti program magang meskipun terdapat nilai D. Selain itu, telah dilakukan pengajuan transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang melalui www.gapura.umn.ac.id.
2. Mengajukan formulir KM-01 lebih dari satu kali melalui pengisian Google Form menggunakan Gmail untuk proses verifikasi tempat magang agar memenuhi persyaratan, hingga memperoleh persetujuan berupa KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Ketua Program Studi.
3. Mengisi dan menyerahkan formulir KM-01 melalui myumn.ac.id pada tanggal 2 Februari 2026.
4. Mengunduh formulir KM-03 (Kartu Kerja Magang), KM-04 (Lembar Kehadiran Kerja Magang), KM-05 (Lembar Laporan Realisasi Kerja Magang), KM-06 (Penilaian Kerja Magang), dan KM-07 (Verifikasi Career Acceleration Program) sebagai bagian dari proses penyusunan Laporan Career Acceleration Program.

B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

Proses dimulai dari pencarian perusahaan yang sesuai dengan minat dan bidang studi saya. Setelah menemukan Info Pensi sebagai kandidat yang relevan, saya mengajukan lamaran secara resmi dengan menyertakan portofolio dan curriculum vitae. Setelah melalui proses seleksi berupa wawancara dan penilaian portofolio, saya diterima dan memulai program pada 9 Februari 2026. Pada hari pertama, saya mendapat pengenalan tentang budaya kerja dan alur kerja

perusahaan, dilanjutkan dengan penugasan proyek secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan bidang yang dikuasai

